

ABSTRAK

Zainab. 140541100054. “Resiliensi pada Petani Garam”. Program studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran Resiliensi pada Petani Garam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis berdasarkan teknik *perposive sampling*. Penelitian ini melibatkan tiga orang partisipan. Partisipan 1 berusia 48 tahun, partisipan 2 berusia 51 tahun, dan partisipan 3 berusia 50 tahun, Ketiga partisipan merupakan petani garam yang bekerja selama lebih dari sepuluh tahun. Metode pengambilan data yang dilakukan dengan wawancara semistruktur dengan teknik analisa data Miles dan Hubberman dan Triangulasi waktu sebagai keabsahan data. Resiliensi pada petani garam bisa dilihat dari beberapa aspek yaitu: 1). Kompetensi pribadi, standar yang tinggi, dan ketahanan, 2). Seseorang dapat percaya pada nalurinya sendiri, mentoleransi dampak negatif, dan kuat dalam menghadapi stress, 3). Seseorang dapat menerima perubahan dengan positif dan memiliki hubungan yang aman, 4). Kemampuan mengontrol diri, dan 5). Pengaruh spiritual. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa petani garam mampu mengatasi permasalahan yang mengakibatkan perasaan kecewa serta kurangnya pemenuhan kebutuhan hidup bagi keluarganya. kegagalan yang terjadi sering kali secara tiba-tiba, faktor cuaca yang tidak menentu, menurunnya harga jual karena kualitas yang kurang bagus sering kali menyusahkan subjek, namun subjek tetap bertahan dengan pekerjaannya. Karena subjek sepenuhnya menggantungkan hidupnya pada pekerjaan sebagai petani garam yang merupakan warisan lokal yang harus tetap dilestarikan.

Kata kunci: Petani garam, Resiliensi. Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura.

ABSTRACT

Zainab. 140541100054. "Resilience in Salt Farmers". Psychology study program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University, Madura. 2021.

This study aims to determine how the description of Resilience in Salt Farmers. This study uses a phenomenological qualitative approach based on purposive sampling technique. This study involved three participants. Participant 1 is 48 years old, participant 2 is 51 years old, and participant 3 is 50 years old. The three participants are salt farmers who have worked for more than ten years. The method of data collection is done by semi-structured interviews with data analysis techniques Miles and Hubberman and time triangulation as the validity of the data. Resilience in salt farmers can be seen from several aspects, namely: 1). Personal competence, high standards, and resilience, 2). A person can believe in his own instincts, tolerate negative impacts, and be strong in the face of stress, 3). A person can accept change positively and have a safe relationship, 4). The ability to control oneself, and 5). Spiritual influence. The results of this study indicate that salt farmers are able to overcome problems that result in feelings of disappointment and lack of fulfillment of the necessities of life for their families. failures that occur often suddenly, erratic weather factors, declining selling prices due to poor quality often trouble the subject, but the subject persists with his work. Because the subject fully depends on work as a salt farmer, which is a local heritage that must be preserved.

Keywords: Salt farmer, Resilience. Students of Trunojoyo University, Madura